

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terkait dengan filsafat positivisme. Metode ini menekankan pada populasi dan sampel dengan pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian korelasional.<sup>54</sup> Penelitian korelasional bermanfaat untuk memprediksi tingkat suatu variabel berdasarkan variabel lain yang memiliki hubungan korelasi positif yang kuat. Dengan demikian, dengan informasi tentang skor pada satu variabel, kita dapat memprediksi skor variabel lainnya.<sup>55</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self acceptance* pada mahasiswa KIP Kuliah Angkatan 2023 di IAIN Kediri.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan konsep umum yang mencakup sekelompok objek/subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan analisis. Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Penting untuk dicatat bahwa populasi tidak hanya merujuk pada

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung, 2022, Hal 8

<sup>55</sup> Rohmani Nur Indah, Desain Penelitian Korelasional Kebahasaan. *Semester*, 5, 2017, 1-7.

jumlah seseorang dalam objek/subjek penelitian, tetapi mencakup pula keseluruhan karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>56</sup>

Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah angkatan 2023 dan berkuliah di IAIN Kediri dengan populasi 495 mahasiswa.

#### b. Sampel

Sampel merupakan bagian yang mencerminkan sejumlah karakteristik dari keseluruhan populasi. Ketika populasi memiliki jumlah yang besar dan keterbatasan seperti dana, tenaga, dan waktu mencegah peneliti untuk menyelidiki seluruh elemen populasi, penggunaan sampel menjadi solusi. Informasi yang diperoleh dari studi terhadap sampel tersebut dapat diterapkan untuk menggeneralisasi atau membuat kesimpulan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang dipilih untuk secara akurat mencerminkan keseluruhan populasi.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang disebut *probability sampling*. *Probability sampling*, menurut Sugiyono, adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam konteks penelitian ini, metode *simple random sampling* diterapkan. *Simple random sampling*, menurut Sugiyono, disebut "*simple*" karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut.<sup>58</sup> Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling,

---

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung, 2022, Hal 80

<sup>57</sup> Ibid hal 81

<sup>58</sup> Ibid hal 82

dikarenakan jumlah sampel lebih dari 100 orang. Dalam penelitian peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimum

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error* / batasan toleransi keseluruhan (nilai persisi 5%)

$$n = \frac{495}{1 + 495 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{495}{2,2375}$$

$$n = 221,2$$

### C. Teknik Pengumpulan Data

Signifikansi teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian tidak boleh diabaikan, karena merupakan suatu keharusan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Fungsi utama dari teknik ini adalah mengungkap fakta-fakta terkait dengan variabel yang dipilih untuk diinvestigasi lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner sebagai instrumen atau alat ukur. Keputusan ini diambil dengan tujuan meningkatkan efisiensi dalam proses pengumpulan data dari subjek penelitian.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Nurfadilla Afifah, *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Melalui Self Regulated Learning Terhadap Academic Flow Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri, 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan kuesioner yang berisikan berbagai instrumen. Subjek diminta menjawab pernyataan untuk mengidentifikasi tanggapan, keyakinan, dan sikap. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden memilih satu dari beberapa respon yang telah ditentukan untuk menentukan arah pilihan jawaban.<sup>60</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono, mendeskripsikan bahwa instrumen penelitian bertindak sebagai alat untuk mengukur nilai dari variable yang sedang di teliti. Oleh karena itu, jumlah instrument yang akan dipergunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variable yang sedang diinvestigasi.<sup>61</sup> Penelitian ini akan menggunakan skala Likert dalam penyusunan kuesioner. Penggunaan skala Likert telah dipilih untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait fenomena yang diselidiki. Skala Likert, yang merupakan variabel penelitian, menggambarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan, guna menginvestigasi fenomena sosial yang sedang diteliti.<sup>62</sup>

Skala likert terdiri atas empat opsi jawaban dalam penelitian ini yakni, sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.<sup>63</sup> Skala ini akan diberikan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa IAIN Kediri yang menerima beasiswa KIP Kuliah angkatan 2023. Berikut adalah penilaian skornya:

---

<sup>60</sup> Ardiansyah, dkk. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jambi. IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam. Vol 1. No 2, 2023, hal 6

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung, 2022, Hal 92

<sup>62</sup> Ibid hal 93

<sup>63</sup> Ibid hal 94

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<i>Favourable</i>	<b>Respon</b>	<i>Unfavourable</i>
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

a. Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

Cobb berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima seseorang dari orang lain, melibatkan penyediaan informasi baik dalam bentuk kata-kata maupun tindakan tanpa kata-kata, memberikan bantuan dalam perilaku atau materi yang berasal dari hubungan sosial yang dekat, sehingga menciptakan perasaan diakui, berharga, dan dicintai oleh individu penerima manfaat. Hal ini dianggap menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang mendapat dukungan tersebut.<sup>64</sup>

House, mengidentifikasi empat bentuk atau aspeknya sebagai berikut: dukungan emosional, penghargaan, instrumental, serta dukungan informatif.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Abd. Basith Arham, *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 11 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

<sup>65</sup> Nadya Farikha Salsabila, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Esteem Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri, 2023).

**Tabel 3. 2 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favou rable</b>	<b>Unfav ourabl e</b>	<b>Total</b>
1.	Dukungan emosional	Empati/afeksi	1, 3	2, 4	12
		Mendapatkan perhatian	5, 7	6, 8	
		Mendengarkan keluh kesah	9, 11	10, 12	
2.	Dukungan penghargaan	Ekspresi pernyataan setuju	13, 15	14,16	8
		Mendapatkan penilaian positif	17, 19	18, 20	
3.	Dukungan informasional	Mendapatkan saran	21, 23	22, 24	12
		Mendapatkan nasehat	25, 27	26, 28	
		Mendapatkan umpan balik	29, 31	30, 32	
4.	Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan langsung seperti uang dan	33, 35	34, 36	4

		pertolongan			
<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

b. Instrumen Self Acceptance (Penerimaan Diri)

Hurlock menyebutkan beberapa aspek dalam penerimaan diri, yang bisa diuraikan sebagai berikut: menyadari kepuasan atau rasa bangga terhadap diri sendiri, tidak terlalu peduli terhadap respons sosial, memiliki tingkat kemandirian yang tinggi, dan menghargai diri sendiri.<sup>66</sup>

**Tabel 3. 3 Blue Print Skala Self Acceptance (Penerimaan Diri)**

No	Aspek	Indikator	<i>Favou rable</i>	<i>Unfavou rable</i>	Total
1.	Menyadari kepuasan atau rasa bangga terhadap diri sendiri.	Puas terhadap kelebihan dan kekurangan diri	1, 3	2, 4	4
2.	Tidak terlalu peduli terhadap respons sosial	Bersedia menerima kritik dari orang lain	5, 7	6, 8	4
3.	Memiliki tingkat kemandirian yang tinggi	Tidak bergantung pada orang lain	9, 11	10, 12	4

<sup>66</sup> Fadilla Tunnisa, Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas Di Yayasan Bukesra Ulee Kareng Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

4.	Menghargai diri sendiri	Mampu dalam mengerjakan suatu hal	13, 15	14, 16	8
		Tidak menolak jika diminta untuk melakukan sesuatu	17, 19	18,20	
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk menyusun dan mengkaji data yang di peroleh dari hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi.<sup>67</sup> Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika dengan menerapkan metode bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistik 22.

### a. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses penyusunan data dalam tabel berkode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dihasilkan harus bisa merangkum informasi untuk mempermudah analisis data.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini menyajikan hasil data dari skala yang digunakan yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan *self acceptance* (penerimaan diri).

<sup>67</sup> Sugiyono, Metode Penelitian (2017), hal 144

<sup>68</sup> Syofian Siregar, Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS versi 17. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal 128.

## b. Uji Validitas

Uji validitas menurut azwar yaitu untuk mengevaluasi apakah skala mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuannya secara akurat, diperlukan langkah-langkah pengujian validitas atau proses validitas. Akurasi alat ukur berdasarkan fungsi pengukurannya. Validitas data dalam penelitian ini diuji dengan mengukur butir tes melalui analisis rasional atau profesional judgement.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, validitas isi skala dinilai melalui profesi profesional judgement oleh dosen pembimbing yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang tersebut. Setelah itu, analisis akan dilakukan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistic 26.0 dengan pedoman:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.
2. Instrumen penelitian diujikan kepada 221 mahasiswa (responden) dengan taraf signifikansi 5 %, maka didapatkan  $r$  tabel 0. 131.<sup>70</sup>

## c. Uji Reliabilitas

Instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi karena mampu digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang sama serta menghasilkan data yang konsisten.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan formula koefisien Cronbach's Alpha pada IBM SPSS Statistick 26.

---

<sup>69</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2004).

<sup>70</sup> Durrotun Nafisah, *Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Siswa* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010).

Kriteria pengambilan keputusan mengenai reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dirinci sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$ , maka aitem dianggap reliabel.
2. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$ , maka aitem dianggap tidak reliabel.

#### **d. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis regresi linier. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak mengandung bias, tetap konsisten, dan memberikan estimasi yang kuat. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil pengujian telah memenuhi persyaratan normalitas, membuka jalan untuk analisis regresi linier.<sup>73</sup>

##### **a. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan menilai apakah data yang digunakan memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak.<sup>74</sup>

##### **b. Uji Linearitas**

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memahami struktur hubungan antara dua variabel yang sedang diinvestigasi. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi hubungan yang bersifat linier dan signifikan. Proses uji linearitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik 26 dengan menerapkan uji for linearity. Terdapat kriteria tertentu dimana jika

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020), 156.

<sup>73</sup> Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS (Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2018).

<sup>74</sup> Wiratna Sujarweni, SPSS untuk penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), Hal 47

nilai Sig > 0.05, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan adanya hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0.05, maka data dianggap tidak menunjukkan hubungan linier.

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan aplikasi spss 26 for window yaitu uji korelasi product moment pearson. Menurut sugiyono korelasi product moment pearson adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Dengan menggunakan analisis ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan bertindak.<sup>75</sup>

Korelasi product moment pearson dipergunakan untuk menjelaskan keeratan hubungan antara dua variabel dengan data yang berbentuk interval atau rasio, dimana korelasi ini menghasilkan sebuah koefisien korelasi yang menunjukkan nilai keeratan variabel tersebut.

Untuk pengujian uji korelasi product moment pearson, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Ha diterima dan Ho ditolak jika nilai r hitung > nilai r tabel.
- b. Ha ditolak dan Ho diterima jika nilai r hitung < nilai r tabel.

---

<sup>75</sup> Sugiyono "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 212.

<sup>76</sup> Syahrudin dan Salim, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung, Citapustaka Media, 2012), 154-155.